



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
GLOSARIUM	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.1.1 Isu tentang Perahu Pinisi dan Kebudayaan Bugis-Makassar	1
1.1.2 Terbatasnya Rekaman Terhadap Perahu Pinisi	2
1.1.3 Museum sebagai Media Pendidikan Non Formal	2
1.2 PERMASALAHAN	3
1.2.1 Non-Arsitektural	3
1.2.2 Arsitektural	4
1.3 TUJUAN DAN SASARAN	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Sasaran	4
1.4 MANFAAT	5
1.4.1 Terhadap Masyarakat	5
1.4.2 Terhadap Pembangunan	5
1.4.3 Terhadap Ilmu Pengetahuan	5
1.5 LINGKUP PEMBAHASAN	5
1.5.1 Lingkup pembahasan non-arsitektural	5
1.5.2 Lingkup pembahasan arsitektural	5
1.6 METODE PENULISAN	5
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN	6
1.8 KEASLIAN PENULISAN	7
	vi



1.9	KERANGKA POLA PIKIR	8
	<b>BAB II</b>	9
	<b>TINJAUAN TENTANG PINISI</b>	9
2.1	<b>SEJARAH</b>	9
2.1.1	Sejarah Maritim Nusantara	9
2.1.2	Sejarah Maritim Suku Bugis-Makassar	10
2.1.3	Legenda Keterampilan Suku Bugis-Makassar dalam Pembuatan Perahu	11
2.1.4	Pertukangan Perahu Kayu	11
2.2	<b>PERAHU PINISI</b>	13
2.2.1	Latar Belakang Terciptanya Industri Perahu Pinisi	13
2.2.2	Nama Pinisi	14
2.2.3	Jenis-jenis Perahu Kayu Tradisional di Sulawesi Selatan	15
2.2.4	Bagian-bagian pada Perahu Pinisi	19
2.2.5	Proses Pembuatan Perahu Pinisi	20
2.2.6	Teknologi pada Perahu Pinisi	28
2.2.7	Dinamika Perahu Pinisi	30
2.3	<b>MASYARAKAT DAN BUDAYA SETEMPAT</b>	34
2.3.1	Filosofi dan Symbolisme Perahu Pinisi	34
2.3.2	Pandangan Mikrokosmos dan Makrokosmos pada Pinisi	34
2.3.3	Industri Perahu dari Segi Ekonomi dan Pendidikan	37
2.4	<b>WACANA PEMBUATAN MUSEUM</b>	40
2.4.1	Isu yang Berkembang	40
2.4.2	Wawancara	41
	<b>BAB III</b>	43
	<b>MUSEUM PINISI</b>	43
3.1	<b>TINJAUAN TENTANG MUSEUM</b>	43
3.1.1	Pengertian Museum	43
3.1.2	Fungsi Museum	44
3.1.3	Jenis Museum	44
3.1.4	Pengguna dan Kegiatan dalam Museum	45
3.1.5	Persyaratan Pendirian Museum	47
3.1.6	Standar Museum	48
3.2	<b>MUSEUM PINISI</b>	49
3.2.1	Fungsi Museum Pinisi	49



3.2.2	Jenis Museum Pinisi	50
3.2.3	Pengguna dan Kegiatan dalam Museum Pinisi	50
3.2.4	Syarat-Syarat Terkait Pembangunan Museum Pinisi	50
3.3	STUDI KASUS	52
3.3.1	Museum Perahu Samudraraksa, Magelang	52
3.3.2	Museum Transportasi TMII	55
3.3.3	Museum Bahari, Sunda Kelapa	58
3.4	STUDI PUSTAKA	61
3.4.1	The Cutty Sark Museum, England	61
3.4.2	Miho Museum, Japan	63
3.4.3	Museum and Biodiversity Research Center, France	65
3.5	Komparasi antara Studi Kasus dan Studi Pustaka Museum	67
3.5.1	Komparasi Studi Kasus	67
3.5.2	Komparasi Studi Pustaka	68
3.5.3	Kesimpulan	69
BAB IV		70
TINJAUAN LOKASI		70
4.1	ANALISIS SKALA MAKRO (SULAWESI SELATAN)	70
4.1.1	Kebijakan Pemerintah Terkait Pinisi	70
4.1.2	Analisis Bencana	71
4.2	ANALISIS SKALA MESSO (BULUKUMBA)	71
4.2.1	Potensi Wilayah	72
4.2.2	Akses ke Lokasi	72
4.3	ANALISIS MIKRO	73
4.3.1	Lokasi Site Terpilih	75
4.3.2	Analisis Site	76
4.3.3	Analisis SWOT	78
4.3.4	Analisis Program Ruang	79
4.3.5	Analisis Kebutuhan Ruang	80
BAB V		84
PENDEKATAN DAN KONSEP		84
5.1	PENDEKATAN KONSEP	84
5.1.1	Pendekatan Karakteristik Lokal	84
5.1.2	Pendekatan Karakteristik Massa	84



5.1.3	Pendekatan Karakteristik Site	85
5.2	KONSEP	86
5.3	KONSEP PROGRAMATIK	86
5.3.1	Konsep zonasi publik-privat	86
5.3.2	Konsep Susunan Ruang	87
5.3.3	Konsep Organisasi Ruang	87
5.3.4	Konsep Susunan Ruang	88
5.3.5	Konsep Program Ruang	89
5.4	KONSEP TAPAK	89
5.5	KONSEP RUANG	90
5.5.1	Konsep Skenario Museum	90
5.5.2	Konsep Sirkulasi	91
5.5.3	Konsep Ruang Dalam	91
5.5.4	Konsep Ruang Luar	92
5.6	KONSEP MASSA	92
5.7	KONSEP STRUKTUR DAN MATERIAL	93
5.8	KONSEP LANSEKAP	94
5.9	KONSEP UTILITAS	94
5.9.1	Sistem Penghawaan	94
5.9.2	Sistem Air Bersih	95
5.9.3	Sistem Pencahayaan	95
	DAFTAR PUSTAKA	96